

Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dalam Mengatasi Keterlambatan Membaca Siswa Kelas 4 Di SDN Cimande 04

Salma Nur Assyifa¹, Megan Asri Humaira², Iyon Muhdiyati³

¹Universitas Djuanda Bogor, salmanurassyifa01@gmail.com

²Universitas Djuanda Bogor, megan.asri@unida.ac.id

³Universitas Djuanda Bogor, [iyanmuhdiyati2020@gmail.com](mailto:iyonmuhdiyati2020@gmail.com)

ABSTRAK

Teknologi dalam pendidikan mengacu pada sistem yang mendukung pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan WhatsApp dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek yaitu ada kemudahan akses, whatsapp memungkinkan komunikasi yang mudah dan cepat antara guru, siswa, serta orang tua. Dengan whatsapp, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja melalui materi yang dikirim oleh guru. Selanjutnya ada meningkatkan interaksi, fitur grup dalam whatsapp memungkinkan diskusi antara siswa dan guru, sehingga mereka bisa bertukar pendapat dan menyelesaikan masalah bersama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan sosial media whatsapp dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4 di SDN Cimande 04. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Subjek penelitian dipilih dari siswa dan siswi kelas 4 dengan pertimbangan bahwa dikelas tersebut masih ada yang mengalami keterlambatan membaca. Pada penelitian ini, peneliti meneliti sebanyak 5 orang siswa yang ada di kelas 4. Observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan fokus pada keterlambatan membaca siswa dikelas 4. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan tujuan untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari penggunaan whatsapp dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4.

Kata Kunci: Guru, Siswa, Orang Tua, Sosial Media, WhatsApp, Keterlambatan Membaca

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penggunaan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran (Firinta Togatorop et al., 2022). Teknologi dalam pendidikan merujuk pada sistem yang mendukung proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak positif bagi individu, masyarakat, serta negara (Pokhrel, 2024).

WhatsApp merupakan salah satu media sosial yang sering dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga mendukung pembelajaran jarak jauh serta memperlancar interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Berbagai fitur yang tersedia, seperti grup diskusi, pengiriman dokumen, pesan suara, dan panggilan video, menjadikan WhatsApp sebagai alat yang efektif dalam proses pembelajaran. (Adolph, 2016).

Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan WhatsApp dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek yaitu ada kemudahan akses, whatsapp memungkinkan komunikasi yang mudah dan cepat antara guru, siswa, serta orang tua (Affan & Fuadi, 2022). Informasi terkait pembelajaran dapat langsung dikirim melalui teks, gambar, maupun video tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran menjadi lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat, sehingga tidak lagi terbatas pada ruang kelas. Melalui WhatsApp, siswa dapat belajar kapan pun dan di mana pun dengan mengakses materi yang dikirim oleh guru. Selain itu, fitur grup dalam WhatsApp mendukung peningkatan interaksi dengan memungkinkan diskusi antara siswa dan guru, sehingga mereka dapat bertukar ide serta menyelesaikan permasalahan bersama. Tak hanya itu, orang tua juga lebih mudah memantau perkembangan belajar anak mereka melalui komunikasi langsung dengan guru.

Meskipun WhatsApp memiliki berbagai keunggulan dalam pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan dalam pengelolaan kelas, potensi gangguan dari pesan pribadi, serta kebutuhan akan akses internet yang stabil bagi semua siswa. Oleh karena itu, strategi penggunaan WhatsApp dalam pendidikan harus dirancang secara optimal agar manfaatnya dapat dimaksimalkan. Sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan, WhatsApp berpotensi menjadi solusi untuk mengatasi berbagai kendala pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam konteks pembelajaran membaca, WhatsApp dapat menjadi solusi alternatif dalam membantu siswa yang mengalami keterlambatan membaca, terutama di tingkat sekolah dasar (Musthafa & Setyarini, 2021). SDN Cimande 04, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 4. Dengan pemanfaatan WhatsApp, guru dapat memberikan materi bacaan, latihan membaca, serta melakukan bimbingan secara daring. Selain itu, WhatsApp memungkinkan komunikasi yang lebih intensif antara guru dan orang tua untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendampingan yang optimal di rumah. Berbagai fitur WhatsApp, seperti pesan suara, panggilan video, dan berbagi dokumen, dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan sosial media whatsapp dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4 di SDN Cimande 04.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka-angka. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan sosial media WhatsApp dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4 di SDN Cimande 04.

Subjek penelitian dipilih dari siswa dan siswi kelas 4 dengan pertimbangan bahwa dikelas tersebut masih ada yang mengalami keterlambatan membaca. Pada penelitian ini, peneliti meneliti sebanyak 5 orang siswa yang ada di kelas 4. Observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan fokus pada keterlambatan membaca siswa dikelas 4. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan tujuan untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari penggunaan whatsapp dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap guru, dan siswa di SDN Cimande 04, ditemukan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4 memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. WhatsApp merupakan aplikasi yang sudah familiar bagi guru, dan siswa dengan fitur sederhana yang membuat penggunaannya tidak memerlukan pelatihan khusus (Harpeni Dewantara, 2020). Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa tidak terbatas oleh ruang kelas. WhatsApp juga memungkinkan pengiriman teks, suara, gambar, dan video yang dapat membantu siswa memahami materi membaca dengan lebih baik. Komunikasi antara guru, orang tua, dan siswa juga lebih mudah dilakukan, memungkinkan orang tua untuk lebih aktif memantau dan mendampingi anak dalam belajar membaca. Selain itu, pesan suara dari guru serta tantangan membaca yang diberikan secara rutin dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Namun, penggunaan WhatsApp juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satu keterbatasannya adalah kurangnya interaksi langsung, yang membuat guru sulit memberikan koreksi terhadap kesalahan membaca siswa secara real-time. Selain itu, siswa sering terdistraksi oleh notifikasi dari grup lain atau aplikasi lain di perangkat mereka. Kendala teknis seperti ketergantungan pada jaringan internet yang stabil juga menjadi hambatan, karena tidak semua siswa memiliki akses yang baik. Di samping itu, tidak semua orang tua dapat aktif mendampingi anak dalam pembelajaran melalui WhatsApp karena kesibukan mereka. Guru juga menghadapi kesulitan dalam mengendalikan proses pembelajaran, karena tidak dapat memastikan bahwa siswa benar-benar membaca dan memahami materi dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa WhatsApp dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4 di SDN Cimande 04, terutama dengan fitur-fitur yang mendukung komunikasi dan berbagi materi pembelajaran. Namun, untuk mengatasi keterbatasan tersebut, perlu diterapkan strategi tambahan, seperti sesi tatap muka berkala atau penggunaan aplikasi lain yang lebih interaktif. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas WhatsApp dalam pembelajaran membaca antara lain mengombinasikannya dengan sesi daring melalui Zoom atau Google Meet untuk memastikan siswa memahami materi dengan baik, memberikan tugas membaca yang disertai rekaman suara siswa agar guru dapat mengevaluasi kemampuan membaca mereka, serta melibatkan orang tua secara lebih aktif dengan memberikan panduan pendampingan belajar di rumah. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan WhatsApp dapat lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa di SDN Cimande 04, dapat disimpulkan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4 memiliki beberapa keunggulan atau tantangan. WhatsApp merupakan aplikasi yang sudah

akrab bagi guru dan siswa, dengan fitur yang sederhana sehingga tidak memerlukan pelatihan khusus. Kemudahan akses ini memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat (Roza et al., 2023). Fitur pengiriman teks suara, gambar dan video dapat membantu siswa memahami materi membaca dengan baik (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2019). Selain itu, komunikasi antara guru, orang tua dan siswa menjadi lebih mudah, memungkinkan orang tua untuk lebih aktif memantau serta mendampingi anak dalam belajar membaca. Pesan suara dari guru dan tantangan membaca yang diberikan secara rutin juga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, diperlukan strategi tambahan guna meningkatkan efektivitas penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran membaca. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain, evaluasi kemampuan membaca seperti memberikan tugas membaca yang disertai rekaman suara agar guru dapat mengevaluasi kemampuan membaca mereka secara lebih akurat (Rozaq Ardian Putranto, Dika Inayati, 2023). Peningkatan interaksi seperti mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi melalui fitur voice note atau video call guna meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Firmansyah et al., 2023).

Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan WhatsApp dapat lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh WhatsApp, jika dikombinasikan dengan strategi yang tepat, dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung perkembangan literasi siswa kelas 4 di SDN Cimande 04.

KESIMPULAN

WhatsApp terbukti menjadi media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas 4 di SDN Cimande 04. Aplikasi ini memiliki keunggulan dalam mendukung komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta memungkinkan penyampaian materi dalam berbagai format

seperti teks, suara, gambar, dan video. Kemudahan akses dan fitur yang tidak memerlukan pelatihan khusus menjadikan WhatsApp sebagai alternatif yang praktis bagi pembelajaran jarak jauh.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penggunaannya, seperti kurangnya interaksi langsung yang mempersulit guru dalam memberikan koreksi secara real-time, potensi distraksi dari notifikasi lain, keterbatasan akses internet bagi beberapa siswa, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar.

Untuk meningkatkan efektivitas WhatsApp dalam pembelajaran membaca, diperlukan strategi tambahan, seperti mengombinasikan dengan sesi tatap muka atau platform lain yang lebih interaktif, memberikan tugas membaca dengan rekaman suara untuk evaluasi yang lebih akurat, serta meningkatkan interaksi siswa melalui voice note atau video call. Dengan strategi yang tepat, WhatsApp dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung perkembangan literasi siswa kelas 4 di SDN Cimande 04.

REFERENSI

- Adolph, R. (2016). *PENGGUNAAN WHATSAPP DALAM SARANA MEDIA PEMBELAJARAN ABAD 21 PADA MAHASISWA*. 5, 1–23.
- Affan, S., & Fuadi, A. (2022). Analisis Manfaat Teknologi dan Informasi dalam Mendukung Kemajuan Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital di MTs Nurul Islam Dusun IX Desa Suka Maju Tanjung Pura. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 512–527.
- Firinta Togatorop, Daulat Nathanael Banjarnahor, & Doris Yolanda Saragih. (2022). Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) Swasta HKI 3 Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.232>
- Firmansyah, R., Munandar, K., Khalisah, H., Prajabatan Universitas Muhammadiyah Jember, P., & Timur, J. (2023). Implementasi Lkpd Digital Canva Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Dan Literasi Digital Siswa Kelas X. *Gunung Djati Conference Series*, 30.

Harpeni Dewantara, A. (2020). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, 1(1), 15–28. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>

Musthafa, B., & Setyarini, S. (2021). *Persepsi dan Praktik Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Video untuk Mengajar Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Blended learning Primary School Teachers ' Perceptions and Practices of Using Videos to Teach English in Blended Learning*. 21(3), 96–109.

Pokhrel, S. (2024). Kemajuan Sains dan Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Ayan*, 15(1), 37–48.

Roza, W., Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 89–98. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426>

Rozaq Ardian Putranto, Dika Inayati, P. (2023). *TERAMPIL MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA SD* (Bayu Wijamaya (ed.)). Cahaya Ghani.

Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Jurnal VARIDIKA*, 31(1), 52–57. <https://doi.org/10.23917/varidika.v1i1.8904>